

Komitmen pimpinan sebagai moderasi pengaruh *good school governance* terhadap kinerja sekolah

Iin Indah Novitasari^{1*}, Rosidi², Umi Muawanah³

^{1,3} Universitas Gajayana Malang, Indonesia

² Universitas Brawijaya Malang, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the effect of Good School Governance (GSG) on school performance, analyze the effect of leadership commitment on school performance and the moderating role of leadership commitment on the effect of good school governance on school performance. The research approach uses quantitative methods, the research sample of the principals of Kindergarten institutions in Turen District, Malang Regency as many as 46 respondents. The analytical method used is Moderated Regression Analysis (MRA). The research findings indicate that Good School Governance has a significant influence on school performance, leadership commitment has a significant influence on school performance, the interaction of leadership commitment and Good School Governance has a significant influence on school performance. In terms of managerial implications, the practice of Good School Governance is positively related to school performance and leadership commitment as a moderating variable in an effort to improve school performance and quality. In particular, the commitment of the leadership as a manager, as a leader and the right decision maker to achieve a goal that must be developed and improved. Recommendations for further research by adding the school quality variable

Keywords: GSG, Kindergarten, School Performance, Leadership Commitment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good School Governance (GSG)* terhadap kinerja sekolah, menganalisis pengaruh komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah dan peran moderasi komitmen pimpinan pada pengaruh *Good School Governance* terhadap kinerja sekolah. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif, sampel penelitian kepala sekolah lembaga Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Turen Kabupaten Malang sebanyak 46 responden. Metode analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Good School Governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sekolah, komitmen pimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sekolah, interaksi komitmen pimpinan dan *Good School Governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sekolah. Dalam hal implikasi manajerial, bahwa praktik *Good School Governance* berhubungan positif terhadap kinerja sekolah dan komitmen pimpinan sebagai variabel moderasi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan mutu sekolah. Secara khusus, komitmen pimpinan sebagai pengelola, sebagai pimpinan dan pembuat keputusan yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang harus dikembangkan dan ditingkatkan

Kata kunci: GSG, TK, Kinerja Sekolah, Komitmen Pimpinan

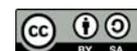
Permalink/DOI : <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6535>

How to cite : Novitasari, I. I., Rosidi, R., & Muawanah, U. (2022). Komitmen pimpinan sebagai moderasi pengaruh good school governance terhadap kinerja sekolah. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 101-111.

Article info : Received: Jan 2022; Revised: Feb 2022; Accepted: March 2022

*Corresponding Author:
Universitas Gajayana Malang
Jalan Jl. Mertojoyo Blk. L, Merjosari, Kec. Lowokwaru, Malang, Indonesia
E-mail: iin.indahnovitasari13@gmail.com

ISSN 0216-373X (print)
ISSN 2502-4578 (online)



Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Utamanya pendidikan anak usia dini yang menjadi pondasi utama untuk mengembangkan seluruh potensi anak. Melalui Pendidikan Taman Kanak-Kanak maka akan membentuk karakter anak dengan menanamkan kedisiplinan pada anak, bersosialisasi dengan sesama teman maupun guru dan memberikan kesempatan anak untuk bermain sekaligus belajar saat usia pertumbuhan. Dengan berkaca Pendidikan bermutu baik untuk anak maka pemerintah melakukan pemetaan mutu pendidikan anak usia dini, untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik untuk anak.

Pertumbuhan tata kelola sekolah yang selanjutnya disebut *Good School Governance* memiliki arti yang penting karena dapat menambah nilai bagi organisasi dan kinerja sekolah (Kharisma, 2014). Sejumlah penelitian telah dilakukan yang menghubungkan antara *good governance* dengan kinerja, baik disektor privat maupun *sector public* (Muawanah & Gunadi, 2018; Putra & Saud, 2017; Susilawathi *et al.*, 2021). Penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa *good governance* berpengaruh terhadap kinerja institusi. Di bidang pendidikan, *Good school governance* merupakan upaya menuju manajemen yang lebih efisien dan peningkatan kualitas pendidikan (Widodo & Sulistiasih, 2021). Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan bahwa mereka mampu meningkatkan kinerja sekolahnya dengan baik. Pimpinan yang memahami tata

kelola yang baik menjadi landasan moral atau etika profesi yang harus di internalisasikan di sekolah. Kepemimpinan akan mempengaruhi perilaku profesional untuk mencapai kinerja, jika didukung oleh kompetensi (Putra & Saud, 2017).

Kinerja sekolah yang baik akan menumbuhkan kualitas Pendidikan yang layak bagi siswa dan masyarakat. Komitmen pimpinan dalam sebuah lembaga merupakan ujung tombak keberhasilan suatu lembaga pendidikan, seorang pemimpin harus memiliki sifat-sifat kepemimpinan. Pimpinan harus memiliki komitmen dalam mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan dalam lembaga dan juga harus tertanam dalam dirinya sifat melayani agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat khususnya dibidang pendidikan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas publik, namun yang terjadi di Lembaga Tanam Kanak-Kanak di Kecamatan Turen saat ini berdasarkan persepsi masyarakat yang menilai sisi pelayanan yang dirasa masih lambat, pelayanan yang tidak menentu, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Maka peneliti tertarik akan meneliti tentang pengaruh *good school governance* dan komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah dengan mengacu delapan standar pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Penelitian didasari oleh masih kurangnya penelitian tentang *Good School Governance*, kinerja sekolah dan komitmen pimpinan khususnya di Lembaga TK yang mayoritas pimpinan masih belum paham tata sekolah yang baik dan benar. Jadi, ada kebutuhan untuk mempelajari hubungan antara *Good School Governance*, kinerja sekolah dan komitmen pimpinan apakah itu bisa maju, berkembang dan bermanfaat terhadap kinerja sekolah dengan menerapkan praktik semacam ini.

Good School Governance dan kinerja sekolah

Good School Governance (GSG) adalah sebuah perangkat pendukung untuk membentuk sebuah sekolah dengan tata kelola yang baik. Integrasi tata kelola yang baik dalam manajemen bermaksud untuk meningkatkan metode layanan. Metode layanan yang diberikan diharapkan mampu mempengaruhi dan meningkatkan kinerja dalam hal ini adalah Kinerja Sekolah. Kinerja sekolah korporasi dari istitusi pendidikan Taman Kanak-Kanak. Pemahaman pimpinan terhadap tata kelola sekolah yang baik, akan mendorong terciptanya internalisasi di sekolah (Ismara *et al.*, 2020). Hasil penelitian Utama dan Setiyani (2014), Hati dan Arumrasmy dan (2017), Wibowo (2014), Melia (2015) tata kelola yang baik adalah prinsip-prinsip tata kelola manajemen yang dapat mendukung peningkatan kinerja. Penelitian Putra dan Saud (2017) menyatakan bahwa *good governance* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja pimpinan sekolah.

H₁: Adanya pengaruh positif *Good School Governance* terhadap kinerja sekolah

Komitmen Pimpinan dan Kinerja Sekolah

Pilihan komitmen pimpinan yang tepat akan menciptakan kinerja yang superior bagi organisasi. Pilihan komitmen pimpinan ini menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam penciptaan nilai bagi konsumen dan menghasilkan keunggulan yang kompetitif. Hasil penelitian Nurandini *et al.* (2014) menunjukkan bahwa variabel komitmen afektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, variabel komitmen normatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dan variabel komitmen *continuance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian Muis *et al.* (2018) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja, serta terdapat pengaruh

positif dan signifikan budaya organisasi dan komitmen pimpinan terhadap kinerja karyawan.

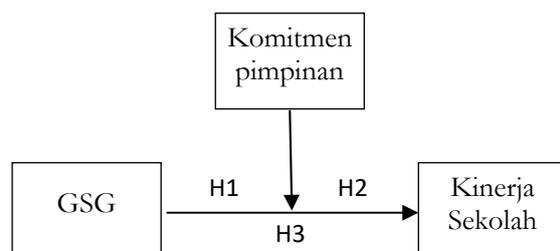
H₂: Adanya pengaruh positif komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah

Interaksi komitmen pemimpin dan *good school governance* berpengaruh terhadap kinerja sekolah

Urgensi *Good School Governance* lahir dari konteks lingkungan (internal dan eksternal), *governance*, dan manajerial untuk menghasilkan posisi komitmen pimpinan kompetitif yang tepat guna mencapai kinerja sekolah yang di cita-citakan. Secara mendasar jika keselarasan *Good School Governance*, baik dari segi prinsip-prinsip, struktur *governance*, dan nilai dengan posisi kinerja kepala sekolah secara tepat, maka akan berdampak terhadap kinerja sekolah. Penelitian Muis *et al.* (2018) menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan komitmen pimpinan terhadap kinerja, dan secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi dan komitmen pimpinan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut Purba *et al.* (2004) kepribadian dan komitmen pimpinan berpengaruh cukup besar terhadap OCB di Indonesia.

H₃: Adanya interaksi *Good School Governance* dan komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah

Berdasarkan kerangka teoritis dan beberapa penelitian terdahulu dirumuskan kerangka penelitian pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode

Penelitian menggunakan pendekatan metode survey, untuk mengetahui hubungan variabel. Penelitian pada lembaga Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Turen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Kuesioner berupa Google Form disebar melalui Whatapp Grup Kepala Sekolah TK se Kecamatan Turen dengan bantuan dari Ibu Pengawas TK di Kecamatan Turen. Kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 46 kepala sekolah, dan kuesioner diisi lengkap 100%.

Variabel *Good School Governance* terbagi menjadi beberapa dimensi yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, partisipasi dan keadilan. Variabel kinerja terbagi menjadi standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar Penilaian Pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Variabel komitmen pimpinan terdiri dari dimensi kebijakan, alokasi sumber daya, sosialisasi dan pelatihan.

Dimensi pada tiap variabel dibuat dalam pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dan responden akan memberikan jawaban kuesioner menggunakan Skala Likert antara 1 (satu) sangat tidak setuju sampai dengan 5 (lima) atau pilihan sangat

setuju.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) (Jalilah *et al.*, 2020). Model regresi ini digunakan menganalisa hubungan variabel dependen yaitu kinerja sekolah, variabel independent *good school governance* dan variabel moderasi komitmen pimpinan.

Hasil

Karakteristik responden ditunjukkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa responden pada jabatan kepala sekolah sebanyak (100%). Responden dalam penelitian ini (28.8%) sebanyak 13 kepala sekolah yang berusia produktif, berusia pertengahan antara 45-54 tahun sebanyak (47.8%) atau sejumlah 22 kepala sekolah, antara 55-65 tahun berusia lansia muda sebanyak (23.9%) sejumlah 11 kepala sekolah.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji secara empiris hipotesis yang diajukan adalah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan diuji dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menggunakan Korelasi Pearson terhadap angket *good school governance*, komitmen pimpinan, dan kinerja sekolah diperoleh nilai *r* hitung setiap item

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
Usia	≤ 45 tahun	13	28.3
	45 – 54 tahun	22	47.8
	55 – 65 tahun	11	23.9
Jabatan	Kepala Sekolah	46	100.0
Jumlah Siswa	≤ 50 orang	16	34.8
	51 – 100 orang	23	50.0
	> 100 orang	7	15.2

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	N of Items	Cronbach Alpha	Ket.
1	Good School Governance	14	0.899	Reliabel
2	Komitmen Pimpinan	11	0.832	Reliabel
3	Kinerja Sekolah	36	0.982	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

memenuhi syarat yaitu $> 0,361$ sehingga item valid dan dapat dilanjutkan.

Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha (tabel 2) terhadap angket *good school governance*, komitmen pimpinan, dan kinerja sekolah diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,899, 0,832, dan 0,982 dan memenuhi syarat yaitu $> 0,600$ sehingga variabel yang digunakan adalah reliabel.

Hasil pengolahan data statistik deskriptif pada tabel 3 bahwa responden cenderung memiliki *good school governance* tinggi dengan nilai rata-rata skala likert 4,35, demikian juga dengan komitmen pimpinan tinggi dengan nilai rata-rata skala likert 4,21,

dan kinerja sekolah tinggi dengan nilai rata-rata skala likert 4,32.

Pengujian Hipotesis

Hasil analisis korelasi antara variabel pada tabel 4 antara *good school governance* dengan komitmen pimpinan menunjukkan korelasi positif signifikan dengan komitmen pimpinan, demikian juga *good school governance* dengan kinerja sekolah diperoleh korelasi positif signifikan. Selanjutnya untuk korelasi antara komitmen pimpinan dengan kinerja sekolah diperoleh korelasi positif signifikan antara komitmen pimpinan dengan kinerja sekolah.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

No	Variabel	Kisaran Nilai Total	Kisaran Nilai Rata-rata	Rata-rata Nilai Total	Rata-rata Skala Likert	Kategori
1	Good School Governance	14 - 70	1.00 - 5.00	60.91	4.35	Tinggi
	Tinggi	14 - 32	1.00 - 2.33			
	Sedang	33 - 51	2.33 - 3.67			
	Rendah	52 - 70	3.67 - 5.00			
2	Komitmen Pemimpin	11 - 55	1.00 - 5.00	46.30	4.21	Tinggi
	Tinggi	11 - 25	1.00 - 2.33			
	Sedang	26 - 40	2.33 - 3.67			
	Rendah	41 - 55	3.67 - 5.00			
3	Kinerja Sekolah	36 - 180	1.00 - 5.00	155.63	4.32	Tinggi
	Tinggi	36 - 84	1.00 - 2.33			
	Sedang	85 - 132	2.33 - 3.67			
	Rendah	133 - 180	3.67 - 5.00			

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi

No	Variabel	Good School Governance	Komitmen Pimpinan	Kinerja Sekolah
1	Good School Governance	1		
2	Komitmen Pimpinan	0.525**	1	
3	Kinerja Sekolah	0.682**	0.600**	1

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil analisis regresi pada tabel 5 menunjukkan bahwa *good school governance* berpengaruh signifikan antara *good school governance* terhadap kinerja sekolah, ditunjukkan nilai signifikan 0,000 dengan demikian H₁ diterima. Pengaruh komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah, maka H₂ diterima.

Pengaruh *good school governance* dengan moderasi komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *good school governance* terhadap kinerja sekolah dengan moderasi komitmen pimpinan, maka H₃ diterima

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap turunan parsial dari persamaan model (1) menggunakan persamaan (2) dan dilanjutkan dengan menghitung *inflection point* menggunakan persamaan (3), kemudian

menggambar grafik berdasarkan hasil perhitungan tersebut. Persamaan regresi model (1) yang diperoleh dari hasil analisa adalah sebagai berikut:

$$Y = 27,957 + 1,134 X + 1,226 Z + 0,340 X*Z + e$$

Dari persamaan tersebut dihitung turunan parsial dan nilai *inflection point* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\delta Y / \delta X = \beta_1 + \beta_3 Z$$

$$\delta Y / \delta X = 1,134 + 0,340 Z$$

apabila nilai Z = 0 maka diperoleh nilai $\delta Y / \delta X = 1,134$

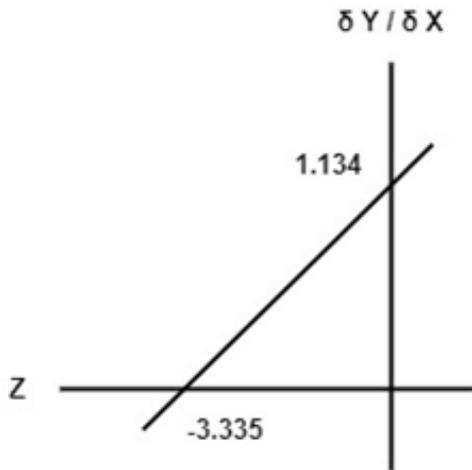
apabila nilai $\delta Y / \delta X = 0$ maka diperoleh nilai $Z = -\beta_1 / \beta_3 = -1,134 / 0,340 = -3,335$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *inflection point* sebesar -3,335. Pada titik ini hubungan antara *good school governance* terhadap kinerja sekolah tidak berubah arah. Untuk memperjelas hasil ini dapat digambarkan grafik pada gambar 2.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

No	Variabel	Koefisien Beta	Koefisien Regresi	Std. Error	t-hitung	Sig. t	Ket.
1	<i>Good School Governance</i>	β_1	1.134	0.255	4.452	0.000	Diterima
2	Komitmen Pimpinan	β_2	1.226	0.448	2.736	0.009	Diterima
3	Interaksi	β_3	0.340	0.162	2.100	0.042	Diterima
4	Konstanta	α	27.957	18.248	1.532	0.133	
N = 46; R ² = 0.590; F = 20.121; Sig. F = 0.000							

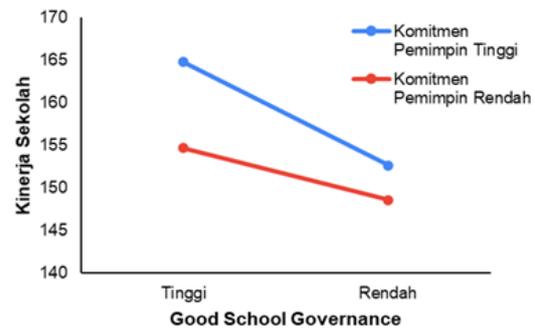
Sumber : Data diolah, 2021



Gambar 2. Grafik *Inflection Point Interaksi* antara *Good School Governance* dan Komitmen Pimpinan terhadap Kinerja Sekolah

Grafik pada gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat efek monotonic dan simetris atas hubungan antara pengaruh *good school governance* terhadap kinerja sekolah dengan moderasi komitmen pimpinan. Hal ini bisa dilihat dari slope yang memotong sumbu horizontal pada titik $-3,335$.

Dari tabel 6 tampak bahwa pada level komitmen pimpinan yang berbeda pada *good school governance* tinggi dan *good school governance* rendah memberikan respon yang sama. Pada komitmen pimpinan tinggi, skor kinerja sekolah lebih tinggi pada kondisi *good school governance* tinggi dan *good school governance* rendah. Hal ini memperjelas efek monotonic dari arah hubungan *good school governance* terhadap kinerja sekolah.



Gambar 3. Interaksi GSG dan komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah

Dari berbagai macam analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima/didukung. Interaksi antara *good school governance* dengan komitmen pimpinan yang digambarkan dalam fungsi multiplikatif adalah signifikan. Pengaruh *good school governance* terhadap kinerja sekolah adalah *monotonic* sepanjang kisaran komitmen pimpinan dan ada efek simetris seperti yang diharapkan.

Pembahasan

Secara teoritis, penelitian ini mengusulkan metode penelitian studi empiris untuk menghubungkan praktik *good school governance*, kinerja sekolah dengan komitmen pimpinan. Hasil dari pendekatan permodelan persamaan structural memberikan dukungan kuat untuk pengujian hipotesis. Hasilnya menunjukkan bahwa praktik *good school governance* yang efektif memiliki dampak

Tabel 6. Level Komitmen Pemimpin dan *Good School Governance*

No	Level	<i>Good School Governance</i> Tinggi	<i>Good School Governance</i> Rendah
1	Komitmen Pemimpin Tinggi	Mean = 164.76 (n = 17)	Mean = 152.67 (n = 3)
2	Komitmen Pemimpin Rendah	Mean = 154.67 (n = 6)	Mean = 148.60 (n = 20)

Sumber : Data diolah, 2021

positif terhadap kinerja pimpinan sekolah. Juga, penelitian ini secara empiris mendukung efek mediasi alokasi kebijakan pada hubungan antara praktik *good school governance* dan kinerja sekolah. Praktik *good school governance* memiliki efek langsung yang dimediasi oleh etos komitmen pimpinan pada kinerja sekolah.

Pengaruh *Good School Governance* terhadap Kinerja Sekolah

Ada pengaruh yang signifikan antara *good school governance* terhadap kinerja sekolah yang artinya semakin baiknya *good school governance* yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, keadilan dan partisipasi. Maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja sekolah. Dua dari lima indikator *good school governance* perlu lebih ditingkatkan yaitu akuntabilitas dan pertanggungjawaban.

Transparansi yang baik dan proses penyelenggaraan pelayanan yang bersifat terbuka, keadilan yang jelas baik struktur dan fungsi sekolah yang dikelola secara benar sesuai kepentingan, adanya bentuk keadilan berupa kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dan adanya partisipasi antara warga sekolah dengan komite sekolah akan mempengaruhi kinerja sekolah dari sekolah tersebut. Karena menurut (Jalilah *et al.*, 2020) kinerja sekolah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam suatu organisasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Putra dan Saud (2017) bahwa kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu. Selain itu penelitian ini juga mendukung penelitian Ahmad (2013) bahwa *good school governance* yang baik bermanfaat untuk meningkatkan metode layanan yang menjadi salah satu peningkatan kinerja sekolah. Tingkat kinerja sekolah dapat dijelaskan

langsung oleh *good school governance*. Dengan melaksanakan *good school governance* yang baik dan terarah yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, keadilan dan partisipasi maka diharapkan kinerja sekolah TK di Kecamatan Turen akan meningkat.

Pengaruh Komitmen pemimpin terhadap Kinerja Sekolah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis komitmen pemimpin berpengaruh meningkatkan kinerja sekolah. Pengaruh secara langsung signifikan antara variabel komitmen pemimpin, menunjukkan bahwa pelatihan, adanya kebijakan, alokasi sumber daya dan sosialisasi mampu membantu meningkatkan kinerja sekolah TK di Kecamatan Turen. Indikator sosialisasi adalah bagian kelemahan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Sekolah diuntut untuk mampu menjaga komitmen pimpinan untuk meningkatkan kinerja sekolah tersebut agar mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Hal ini disebabkan karena komitmen pemimpin dibangun oleh mutu/kualitas kepala sekolah. Komitmen pemimpin yang baik akan menambah kepercayaan orang tua dan secara tidak langsung akan mampu menjadikan mereka sebagai agen-agen promosi sekolah. Nuansa dan nada komunikasi mereka terhadap masyarakat sekitarnya akan sangat ampuh. Proses belajar mengajar tidak hanya berfokus pada pendidik dan peserta didik semata, namun diperlukan kehadiran manajemen pimpinan sekolah untuk mewadahi dan mengelola semua elemen yang ada.

Penelitian ini mendukung temuan Gumindar (2013) bahwa komitmen pimpinan dipengaruhi oleh kinerja organisasi. Dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan adanya komitmen dari manajemen untuk memberikan arahan dan kebijakan untuk para pegawainya. Juga

sejalan dengan penelitian Supriadi (2018) dalam mengukur komitmen pimpinan yaitu menggunakan indikator adanya kebijakan, alokasi sumber daya, sosialisasi dan pelatihan bahwa komitmen pimpinan berpengaruh terhadap kinerja sekolah. Dengan adanya komitmen pimpinan yang baik akan berpengaruh pada pelayanan sekolah kepada siswa sehingga akan meningkatkan kinerja sekolah dimana sekolah-sekolah TK di Kecamatan Turen akan mampu bersaing dalam meningkatkan mutunya.

Pengaruh interaksi Komitmen Pimpinan dan Good School Governance terhadap Kinerja Sekolah.

Hasil analisis regresi moderasi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *good school governance* terhadap kinerja sekolah melalui komitmen pimpinan, *good school governance* dan komitmen pimpinan berkontribusi signifikan pada kinerja sekolah. Kontribusi secara langsung dari komitmen pimpinan.

Menurut teori stakeholder (Hatta, 2002) bahwa *stake holder theory* merupakan sekelompok orang atau individu yang diidentifikasi dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan. Terdapat lima komponen stakeholder bidang Pendidikan yaitu: masyarakat, orang tua, peserta didik, negara, pengelola profesi Pendidikan. Di sinilah berperan dalam peningkatan kinerja sekolah. Sekolah adalah organisasi yang mempunyai tugas utama memberi layanan pendidikan bagi siswanya. Tata kelola sekolah yang baik dengan komitmen pimpinan yang bagus di mata stakeholder akan mampu menciptakan kinerja sekolah yang bermutu.

Menurut Teori Kontijensi (*contigensi theory*) berarti menyesuaikan pemimpin dengan kondisi yang tepat (Sukoco & Hartawan, 2011). Teori ini menyatakan bahwa kinerja pemimpin ditentukan dari pemahamannya terhadap situasi dimana mereka memimpin. Teori kontijensi menyiratkan bahwa cara terbaik untuk mengelola organisasi, memimpin, atau

membuat keputusan, adalah kemampuan menyelaraskan situasi internal dan eksternal konteks yang saling tergantung untuk mencari komitmen pimpinan yang tepat dan selaras dalam rangka mencapai tujuan. Teori tersebut juga didukung penelitian Syah (2016) yang menyatakan bahwa melalui pendekatan sistem membuktikan hubungan prioritas komitmen pimpinan, teknik manajemen dan akuntansi manajemen dengan kinerja yang tepat dan selaras akan mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diungkapkan bahwa peningkatan *Good School Governance* mengarah pada kinerja sekolah dan komitmen pimpinan yang lebih baik. Juga, praktik *Good School Governance* dapat ditingkatkan dengan lebih baik terhadap kinerja sekolah melalui komitmen pimpinan. Dari temuan empiris penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komitmen pimpinan dalam adanya kebijakan, alokasi sumber daya, sosialisasi dan pelatihan mempengaruhi kinerja sekolah, dan dapat memediasi hubungan.

Simpulan

Simpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa secara empiris terdapat hubungan langsung positif signifikan antara *Good School Governance* terhadap kinerja sekolah, pengaruh komitmen pimpinan terhadap kinerja sekolah dan komitmen pimpinan memperkuat pengaruh *good school governance* terhadap kinerja sekolah.

Penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman tentang *Good School Governance*, kinerja sekolah dan komitmen pimpinan. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pimpinan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Turen diantaranya yang harus dilakukan dengan praktik *Good School Governance* dan kinerja

sekolah serta peningkatan komitmen pimpinan pada dewan guru sebagai strategi peningkatan kinerja sekolah.

Keterbatasan penelitian ini berfokus pada Lembaga Taman Kanak - Kanak yang mayoritas sekolahnya sudah terakreditasi dan siswanya banyak. Penelitian ini berfokus pada konteks hubungan yang mengkaji tentang *Good School Governance*, kinerja sekolah dan komitmen pimpinan. Penelitian selanjutnya dapat menambah instrumen mutu sekolah praktik kinerja sekolah yang dianggap penting seperti unsur organisasi, kebijakan dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Z. (2013). Kinerja Program Indonesia Pintar Melalui Kartu Indonesia Pintar (Survei Pada 6 Provinsi di Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gumiandar, S. (2013). Komitmen Pimpinan dalam Pelaksanaan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (Studi Kasus IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Holistik*, 02 (02), 27–56. <https://doi.org/10.24235/holidikv14i2.447>
- Hati, S. W., & Arumrasmy, A. (2017). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Pegawai Di Politeknik Negeri Batam. *Seminar Nasional FISIP Unila*.
- Hatta, A. J. (2002). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 6(2), 1–22.
- Ismara, K., Khurniawan, A. W., Andayani, S., Supriadi, D., & Prianto, E. (2020). Improving the Vocational School Performance through the Good School Governance. *International Education Studies*, 13(5), 57–71.
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Kharisma, B. (2014). Good governance sebagai suatu konsep dan mengapa penting dalam sektor publik dan swasta: Suatu pendekatan ekonomi kelembagaan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 19(1), 1–34.
- Melia, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223–232.
- Muawanah, U., & Gunadi, G. (2018). Information Technology Adoption, Corporate Governance and Bank Performance. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.20473/jisebi.4.1.11-17>
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9–25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Nurandini, A., Lataruva, E., Prof, J., & Sh, S. (2014). Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Perum Perumnas Jakarta). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 11 (1), 78–91. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v11i1.13164>
- Purba, D. E., Indonesia, U., Nina, A., Seniati, L., Eflina, D., Nina, A., & Seniati, L. (2004). Pengaruh Kepribadian dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 8(3), 105–111.

Novitasari, Rosidi & Muawanah / Komitmen pimpinan sebagai moderasi

- Putra, W. M., & Saud, I. M. (2017). Pengaruh Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja dengan Kompetensi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 34–43.
- Sukoco, B. M., & Hartawan, R. A. (2011). Pengaruh Pengalaman Dan Keterikatan Emosional Pada Merk Terhadap Loyalitas Konsumen. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 1–12. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2421>
- Supriadi, H. (2018). Kartini, “Pengaruh Komitmen Pimpinan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Studi pada Pemerintah Kabupaten Jeneponto).” In *Online Public Acces Perpust. Univ. Hasanuddin* (Issue 2).
- Susilawathi, A. A. R., Muawanah, U., & Ahmad, A. (2021). Dampak penerapan GSG dimediasi reputasi sekolah terhadap kinerja SMK Swasta di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 69–82. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5297>
- Syah, M. F. J. (2016). Pengaruh Good Public Governance (GPG) Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma/Ma Negeri Di Kota Salatiga, Kabupaten Semarang, Dan Kota Semarang Dengan *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 20–27. <https://doi.org/10.2317/jpis.v26i1.2040>
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, 9(2).
- Wibowo, A. J. I. (2014). Kinerja riset universitas, reputasi universitas, dan pilihan universitas: sebuah telaah sistematis. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(2), 91–115.
- Widodo, W., & Sulistiasih, S. (2021). Vitalizing organizational justice in mediating effect of good corporate governance on teacher’s organizational citizenship behavior. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(2), 164–170. <https://doi.org/10.29210/155200>